



Beujroh :

Jurnal Pemberdayaan dan Pengabdian pada Masyarakat

Volume 3, Nomor 2, Agustus 2025 pp. 412-417

DOI <https://doi.org/10.61579/beujroh.v3i2.535>

e-ISSN 3025-9320

p-ISSN 3026-0884

Pemanfaatan Posyandu Lansia Untuk Peningkatan Kesehatan Masyarakat Lansia di Gampong Neulop II

Cut Italina^{1*}, Ery Jayanti², Fakhurrrazi³, Noviana S⁴, Muhammad Haikal⁵, Khalil Gibran⁶

¹Universitas Jabal Ghafur, Indonesia, email: cutitalina2022@gmail.com

²Universitas Jabal Ghafur, Indonesia, email: ery_jayanti@yahoo.com

³Universitas Jabal Ghafur, Indonesia, email: aroelkadafi@gmail.com

⁴Universitas Jabal Ghafur, Indonesia, email: nofiana8788@gmail.com

⁵Universitas Jabal Ghafur, Indonesia, email: haiqalmuhammad26@gmail.com

⁶Universitas Jabal Ghafur, Indonesia, email: khaliely@gmail.com

*Koresponden penulis : cutitalina2022@gmail.com

Info Artikel

Diajukan: 30 Mei 2025

Diterima: 19 Juni 2025

Diterbitkan: 19 Juni 2025

Keywords:

elderly; posyandu; community health; health education; family support; cadre empowerment

Kata Kunci:

lansia; posyandu; kesehatan masyarakat; edukasi kesehatan; dukungan keluarga; pemberdayaan kader



Abstract

This community service aimed to increase the utilization of posyandu lansia in Desa Neulop 2, Kecamatan Indrajaya, Kabupaten Pidie. The increasing number of elderly people requires accessible and affordable health services. However, posyandu utilization in this area remains low. The activities included counseling and training for elderly citizens, their families, community leaders, and posyandu cadres. Results showed a significant improvement in awareness and attendance at the posyandu lansia, supported by family involvement and cadre commitment.

Abstrak

Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan pemanfaatan *posyandu lansia* di Desa Neulop 2, Kecamatan Indrajaya, Kabupaten Pidie. Meningkatnya jumlah penduduk lansia membutuhkan layanan kesehatan yang terjangkau dan mudah diakses. Namun, pemanfaatan posyandu di gampong Neulop II masih rendah. Kegiatan yang dilakukan meliputi penyuluhan dan pelatihan kepada lansia, keluarga, tokoh masyarakat, dan kader posyandu. Hasil menunjukkan peningkatan signifikan dalam kesadaran dan kehadiran lansia di posyandu, didukung oleh



Lisensi: *cc-by-sa*
Copyright © 2025
penulis

keterlibatan keluarga dan komitmen para kader di
gampong Neulop II.

Cara mensitasi artikel:

Italina, C., Jayanti, E., Fakhurrrazi, Noviana S, Haikal, M., & Gibran, K. (2025). Pemanfaatan Posyandu Lansia Untuk Peningkatan Kesehatan Masyarakat Lansia di Gampong Neulop II. *Beujroh : Jurnal Pemberdayaan Dan Pengabdian Pada Masyarakat*, 3(2), 412–417. <https://doi.org/10.61579/beujroh.v3i2.535>

PENDAHULUAN

Pertumbuhan populasi lanjut usia (lansia) merupakan tantangan global yang berdampak pada aspek kesehatan masyarakat. Lansia mengalami penurunan fungsi biologis, psikologis, dan sosial yang memerlukan dukungan dari lingkungan sekitar. Menurut WHO, populasi lansia dunia diproyeksikan meningkat dua kali lipat dari 11% pada 2006 menjadi 22% pada 2050. Pemerintah Indonesia merespons dengan membentuk *posyandu lansia* sebagai sarana pelayanan kesehatan berbasis komunitas.

Desa Neulop 2, Kecamatan Indrajaya, Kabupaten Pidie telah memiliki fasilitas posyandu, yang di ketuai oleh kader posyandu Liza Ruzana serta Empat kader lainnya namun tingkat pemanfaatannya pos yandu lansia masih rendah. Permasalahan yang di alami Masyarakat gampong selama ini meliputi rendahnya kepercayaan Masyarakat Gampong Neulop II terhadap layanan Kesehatan terutama posyandu lansia, keterbatasan waktu, kurang nya alat Kesehatan untuk mengecek beberapa penyakit yng dialami oleh para kaum lansia dukungan keluarga, serta belum optimalnya peran kader dan tokoh masyarakat. Kegiatan pengabdian ini hadir untuk menjawab tantangan tersebut.

METODE PELAKSANAAN

Metode yang digunakan di Gampong Neulop II dalam pemecahan masalah meliputi beberapa tahap:

1. Penyuluhan kepada lansia mengenai pentingnya posyandu sebagai sarana pemantauan kesehatan.

2. Edukasi kepada keluarga lansia agar mendukung dan mendampingi kehadiran lansia ke posyandu.
3. Pelatihan kepada kader posyandu untuk meningkatkan komunikasi, strategi promosi, dan pelayanan.
4. Sosialisasi kepada tokoh masyarakat untuk mendukung pelaksanaan posyandu secara berkelanjutan.

Metode dilakukan secara partisipatif dengan pendekatan *community-based* yang melibatkan berbagai unsur masyarakat secara aktif.



Gambar 1. Dr.Ery Jayanti memberi arahan kepada kaum lansia di desa Neulop II tentang penting nya posyandu Lansia.



Gambar 2. Kader Posyandu Desa Neulop II



Gambar 3. Sosialisasi dan Pencatatan tentang penyakit yang dialami lansia didesa Neulop II.



Gambar 4. Cek Kesehatan Lansia.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil kegiatan menunjukkan bahwa:

1. Lansia lebih memahami fungsi dan manfaat posyandu, tidak lagi hanya sebagai tempat timbang badan.
2. Keluarga menjadi lebih peduli dan aktif mengantar lansia ke posyandu.
3. Kader posyandu mulai menerapkan strategi komunikasi yang lebih ramah, termasuk pengingat SMS dan pemberian makanan ringan.
4. Dukungan tokoh masyarakat dan aparat desa meningkat seiring dengan pemahaman mereka terhadap pentingnya pelayanan kesehatan lansia.

Pembahasan

Hasil yang didapat di Gampong Neulop II menunjukkan bahwa faktor dukungan keluarga dan kader menjadi determinan utama dalam

peningkatan kehadiran lansia ke posyandu. Hasil ini sejalan dengan penelitian Mulyadi (2012) yang menyatakan bahwa dorongan dari kader dan keluarga menjadi faktor pendorong utama keikutsertaan lansia dalam layanan kesehatan Masyarakat.

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini berhasil meningkatkan pemanfaatan posyandu lansia di Desa Neulop 2, Kecamatan Indrajaya, Kabupaten Pidie. Partisipasi lansia meningkat berkat sinergi antara keluarga, kader, dan tokoh masyarakat. Kegiatan ini membuktikan bahwa kolaborasi multisektor sangat efektif dalam menjawab tantangan kesehatan lansia di tingkat desa.

DAFTAR RUJUKAN

- Dasril, M. (2018). Reformasi Kebijakan Publik Perspektif Makro dan Mikro.
- Prenada Media Group. Kemenkes RI. (2013). Gambaran Kesehatan Lanjut Usia di Indonesia. Jakarta.
- Martino, Y. A., Sulistiowati, E., & Purnomo, Y. (2018). Model Pemberdayaan Santri Ponpes Al-Hidayah Batu Alang Sebagai Kader Kesehatan Berbasis Terapi Herbal. *Al Ghafur*, 1(2), 86–93. <https://doi.org/10.33474/alghafur.v1i2.1514>
- Mulyadi. (2012). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemanfaatan Posyandu Lansia di Desa Ilekimok Kecamatan Atadei Kabupaten Lembata NTT. *Jurnal Ilmu Kesehatan*, 1(3).
- Tamher, S., & Noorkasiani. (2011). Kesehatan Usia Lanjut dengan Pendekatan Asuhan Keperawatan. Salemba Medika.
- United Nations. (2012). Report of the United Nations High Commissioner for Human Rights. Geneva, 23–27 July 2012.
- Widjajono. (2012). Faktor yang Berpengaruh terhadap Partisipasi Lansia dalam Posyandu Plus. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 4(1)